

Penerapan Pembelajaran Berbasis Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKN 1 Gondang Nganjuk

Oleh: Joni Hariyanto. Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis tugas pada mata diklat pemeliharaan sistem bahan bakar bensin, 2) meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis tugas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 25 siswa laki-laki. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata motivasi siswa dari pra siklus dengan persentase 58,06% berkategori kurang, naik menjadi 72,70% berkategori cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 81,29%. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis tugas berdasarkan persentase siswa yang memenuhi standar kompetensi pada pra siklus sebesar 20%, pada siklus I meningkat sebesar 52% naik menjadi 80% pada siklus II.

Kata kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, pembelajaran berbasis tugas.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean (MEA), lembaga pendidikan harus mempersiapkan lulusan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan didalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut harus kreatif didalam menggunakan media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem bahan bakar merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Teknik Sepeda Motor.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa harus lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk.”

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis tugas pada mata diklat Pemeliharaan sistem bahan bakar bensin, 2) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis tugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk dan dimulai pada tanggal 29 Juli 2014 sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa SMKNegeri 1 Gondang Nganjuk tahun ajaran 2014/2015 yaitu kelas XI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket, *pre test* dan *Posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi, angket, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan observasi pra siklus sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui gambaran yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi didapat hasil sebagai berikut:

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di dalam kelas kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar. Data hasil observasi motivasi belajar siswa pra siklus menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu 57%.

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar menunjukkan bahwa hasil persentase rata-rata motivasi belajar pada pra siklus “selalu” 38%, “sering” 35%, “tidak selalu” 35%, Sedangkan persentase motivasi belajar siswa yang menjawab “tidak pernah” adalah 41% sehingga siswa masih perlu motivasi agar hasil belajar lebih baik. Jumlah motivasi keseluruhan dari pra siklus ini sebesar 58%.

Hasil belajar diambil dari nilai *pre test* dan *post test* sesuai kesepakatan peneliti dan guru pengampu. Tes ini diadakan pada tanggal 11 November 2014. Adapun hasil dari indikator keberhasilan siswa pada pra siklus dapat dilihat dari Tabel 11, Berdasarkan data indikator keberhasilan siswa pada Tabel 11 menunjukkan hasil belajar belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat masih adanya siswa yang mendapat nilai di bawah 7,0 yaitu berjumlah: 20 siswa dengan persentase 80% dari 25 siswa kelas XI. Persentase siswa mencapai standar kompetensi sebesar 20% dari 25 siswa kelas XI. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan bila ketercapaian kompetensi dari 25 siswa di kelas XI, apabila lebih dari 75%.

Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, tabel 18 menunjukkan persentase rata-rata pembelajaran pada pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis tugas yaitu 56%. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 71%. Hasil data pada siklus II dengan model pembelajaran ini semakin meningkat menjadi 84%.

Hasil dari angket motivasi belajar siswa yang dilakukan pada tiap siklus menunjukkan bahwa persentase rata-rata pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu 58%. Selanjutnya persentase rata-rata dari penggunaan model pembelajaran pada siklus I meningkat 73%. Persentase rata-rata pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran semakin meningkat menjadi 81%.

Berdasarkan Tabel 20 diperoleh data dari pra siklus rata-rata hasil belajar yaitu 59,28 dimana siswa yang tuntas adalah 5 dengan persen-tase ketuntasan 20%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dengan rata-rata 68,24 dengan persentase ketuntasan 52% dimana siswa tuntas adalah 13 siswa. Pada siklus II hasil persentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 80% dengan rata-rata kelas 78,89 dimana siswa tuntas adalah 20 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

Pembelajaran berbasis tugas berupa: pemberian pertanyaan, tugas diskusi belajar kelompok, dan tugas mandiri diterapkan pada mata diklat pemeliharaan sistem bahan bakar bensin di kelas XI SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk dengan dua siklus.

Pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin. Pada pra siklus motivasi belajar saat pembelajaran mencapai 58,06% berkategori kurang. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 72,90 % berkategori cukup. Lalu motivasi belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 81,29% berkategori baik.

Pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan sistem bahan bakar bensin di kelas XI SMK Negeri 1 Gondang Nganjuk Program keahlian Teknik Sepeda Motor.

Pada pra siklus hasil belajar siswa saat pembelajaran mencapai 20% berkategori buruk. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 52% berkategori kurang. Lalu hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 80% berkategori baik. Dengan demikian ketercapaian kompetensi melebihi indikator keberhasilan dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 75%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk pengembangan media pembelajaran lebih lanjut yang lebih menarik, agar bisa mengusir rasa jenuh pada diri siswa dan semakin menarik antusias siswa.

Bagi guru SMK Pembelajaran berbasis tugas dapat memicu siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa sebaiknya senantiasa bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Benny A Pribadi, 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.

Hamzah B. Uno, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roestiyah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman A.M, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.